INTISARI

Monosodium Glutamat (MSG) dapat menyebabkan penurunan kualitas spermatozoa akibat peningkatan radikal bebas. Kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas dapat dicegah dengan antioksidan, antioksidan tersebut diantaranya adalah selenium dan vitamin E. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian selenium dan vitamin E terhadap morfologi spermatozoa tikus yang diinduksi MSG.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 20 sampel tikus putih galur wistar. Sampel dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok I (kontrol) diberi MSG dengan dosis 0,8 gr/ 200gramBB, kelompok II diberi MSG dosis 0,8gr/ 200gramBB dan selenium dengan dosis 1,67 mg/ 150gramBB, kelompok III diberi MSG dengan dosis 0,8gr/ 200gramBB dan vitamin E dengan dosis 150 mg/ 150gramBB, kelompok IV diberi MSG dengan dosis0,8gr/ 200gramBB dan selenium dan vitamin E dengan dosis 1,67 mg/ 150 grBB : 150 mg/ 150 grBB. Penelitian dilakukan selama 15 hari dan pada hari ke 16 dilakukan pembedahan dan pengukuran morfologi spermatozoa. Analisa yang digunakan adalah uji *One way Anova*.

Rerata morfologi spermatozoa kelompok I, II, III, IV masing-masing adalah 21%; 81,20%; 86,8%; 80,2%. Hasil uji *One way Anova* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) pada kelompok I dengan kelompok II, kelompok I dengan kelompok III, dan kelompok I dengan kelompok IV.

Kesimpulan penelitian terdapat pengaruh pemberian selenium dan vitamin E terhadap morfologi spermatozoa tikus yang diinduksi MSG.

Kata kunci: Monosodium Glutamat, selenium, vitamin E, morfologi spermatozoa